

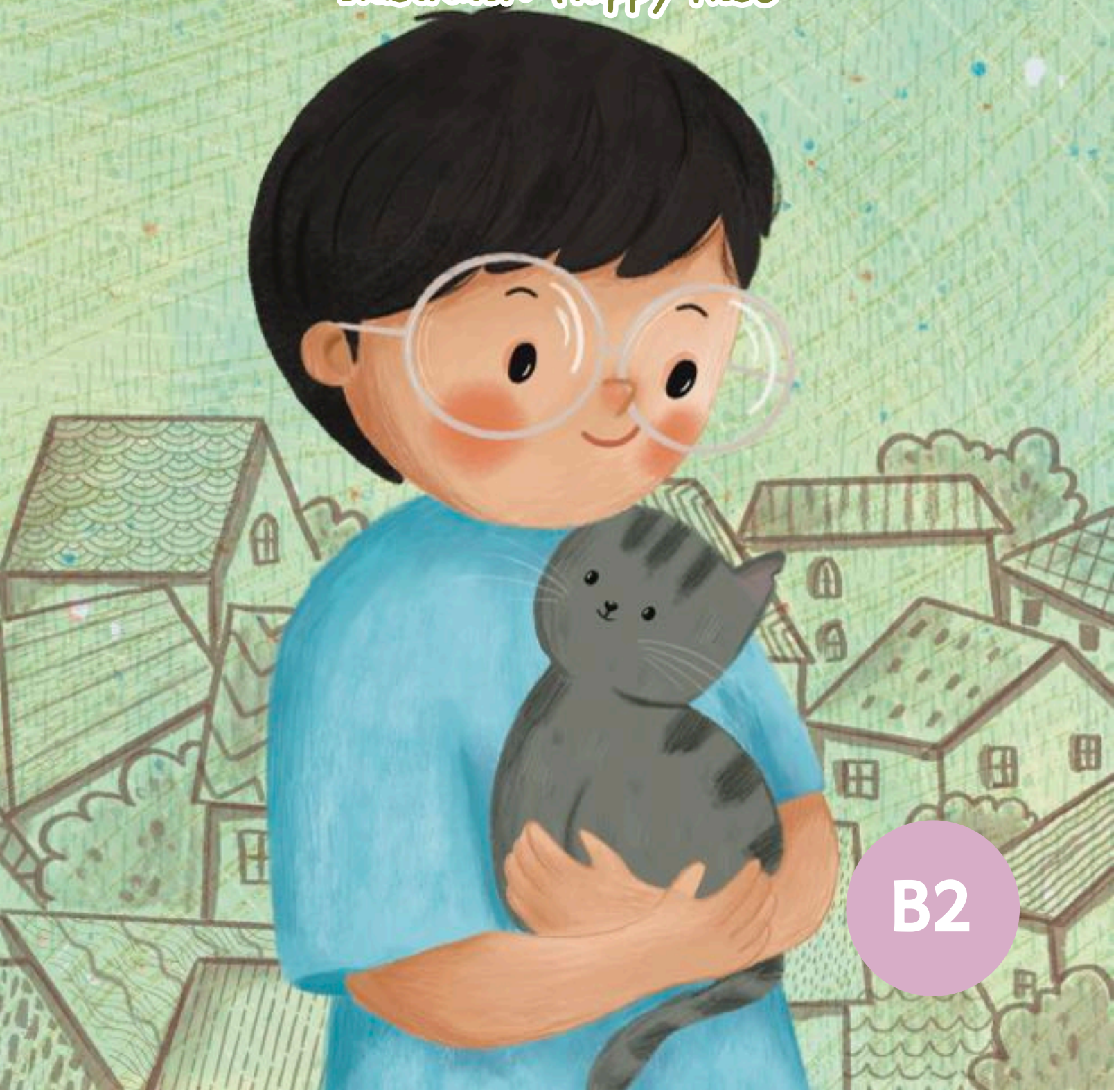


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

TEMAN BAIK

Penulis: Yuniar Khairani

Ilustrator: Happy Rose



B2



TEMAN BAIK



Penulis: Yuniar Khairani

Ilustrator: Happy Rose

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

Teman Baik

Penulis : Yuniar Khairani

Ilustrator : Happy Rose

Penyunting : Retno Utami

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
CHA
t

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Chairani, Yuniar

Teman Baik/Yuniar Chairani; Penyunting: Retno Utami; Ilustrator: Dini Happy Rose Mery. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

iv, 28 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA

2. KESUSASTRAAN ANAK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Arai adalah anak laki-laki yang tidak punya teman. Sepi adalah seekor kucing yang sering sendirian. Keduanya sering memilih menyendiri. Mereka merasa punya kekurangan.

Arai dan Sepi sebenarnya ingin berteman dengan anak-anak lain. Namun, mereka merasa anak-anak tersebut tidak menyukai kekurangan mereka.

Teman Baik adalah cerita tentang kebaikan dan setia kawan. Perhatikan sekitarmu, anak-anak yang menjadi teman baikmu. Teman baik adalah teman yang dapat saling menjaga. Teman baik memperhatikan kelebihan dibandingkan kekurangan temannya.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis



Ada seorang anak bernama Arai.
Ada juga seekor kucing, bernama Sepi.
Mereka tinggal di kota yang sama.
Namun, mereka tidak saling mengenal.



Arai tidak punya teman.
Bicaranya terbata-bata jika gugup.
Lebih baik sendirian dan diam.
Arai takut ditertawakan.





Sepi juga tidak punya teman.
Ia tinggal di gang buntu.
Di sana tidak ada yang mengganggu.



Arai tidak punya ayah dan ibu.
Ia tinggal bersama neneknya.



Nenek sering menyuruhnya bermain.
Arai hanya menggeleng.
Memangnya mau bermain dengan siapa?
Arai lebih suka membantu Nenek.
Itu yang dilakukan Arai sehari-hari.

Sepi mencari makan di jalan.
Kadang Sepi beruntung.
Ia bisa menyantap dengan tenang.



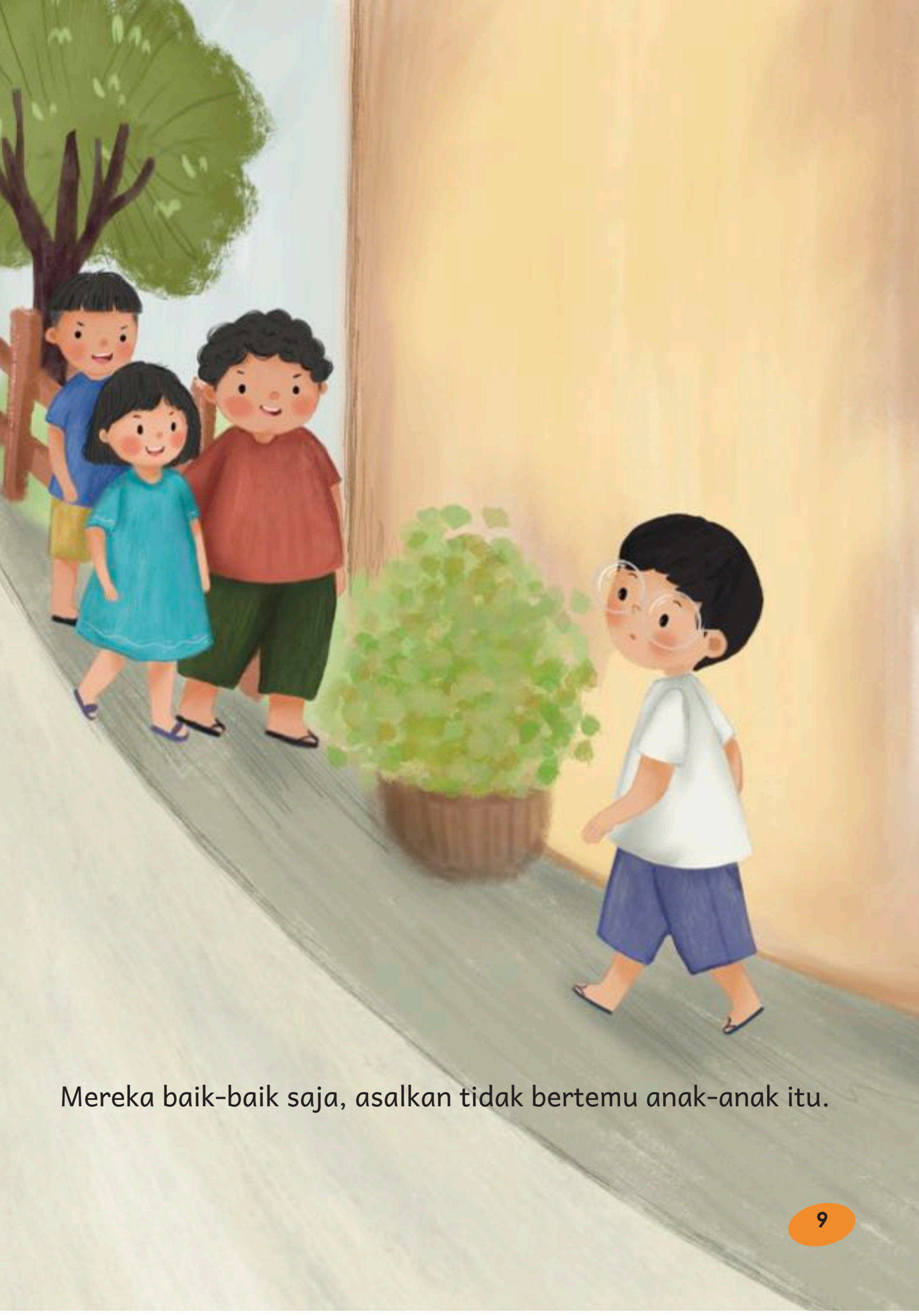


Kadang Sepi harus berebutan.
Lalu Sepi kalah.
Kakinya susah lari kencang.
Itu yang dilakukan Sepi sehari-hari.





Kehidupan Arai dan Sepi seperti biasa.



Mereka baik-baik saja, asalkan tidak bertemu anak-anak itu.

Arai mengenal mereka.

Namanya Deo, Silol, dan Mina.

Mereka bertiga selalu pura-pura tak melihatnya.



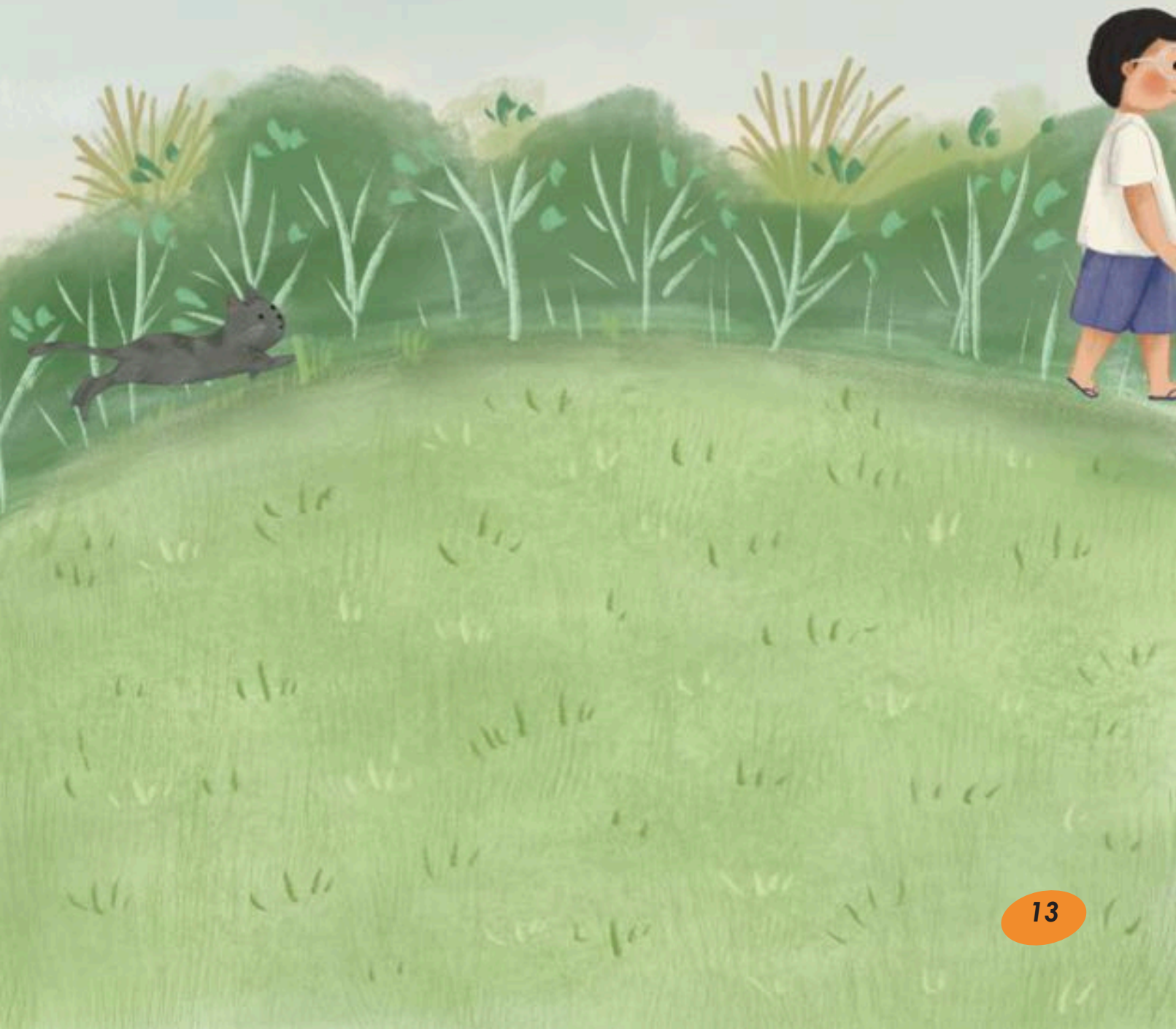
Mereka selalu bernyanyi terbata-bata.
Lagunya membuat Arai sakit hati.
Arai sedih dan malu.
Rasanya mereka mengejeknya.



Sepi menjuluki anak-anak itu Tiga Usil.
Mereka selalu menjahili kucing.
Apalagi kucing yang kakinya pendek sebelah,
seperti dia.



Tiga Usil ini tampaknya punya hobi.
Mereka suka mengejarnya.
Mungkin karena ia gampang tertangkap.
Lari!



Suatu hari Arai beruntung.
Nenek membeli ayam goreng.
Ini makanan terlezat sedunia!



Di hari yang sama Sepi kegirangan.
Ia mendapat ikan dari Toko Laut Segar.
Ini makanan teristimewa sedunia!



Arai ingin memakannya di taman.



Eh, apa itu?

Ya ampun, kasihan.

Seekor kucing melawan gerombolan.

Tampaknya kucing-kucing lain akan merebut ikannya.

Arai merelakan sepotong paha ayamnya untuk kucing itu.





Sepi beruntung.

Anak laki-laki itu menyelamatkan ikan lezatnya.

Ia dapat pergi ke taman untuk makan.

Tiba-tiba didengarnya teriakan.





Apa itu?

Ya ampun, kasihan.

Anak yang menolongnya dikejar anjing galak.

Ia berteriak ketakutan.

Sepi menatap ikannya, lalu melemparkannya.

Ikan lezat itu berhasil menahan kejaran anjing galak.



Arai menyesal.

Ikan si kucing jadi hilang.

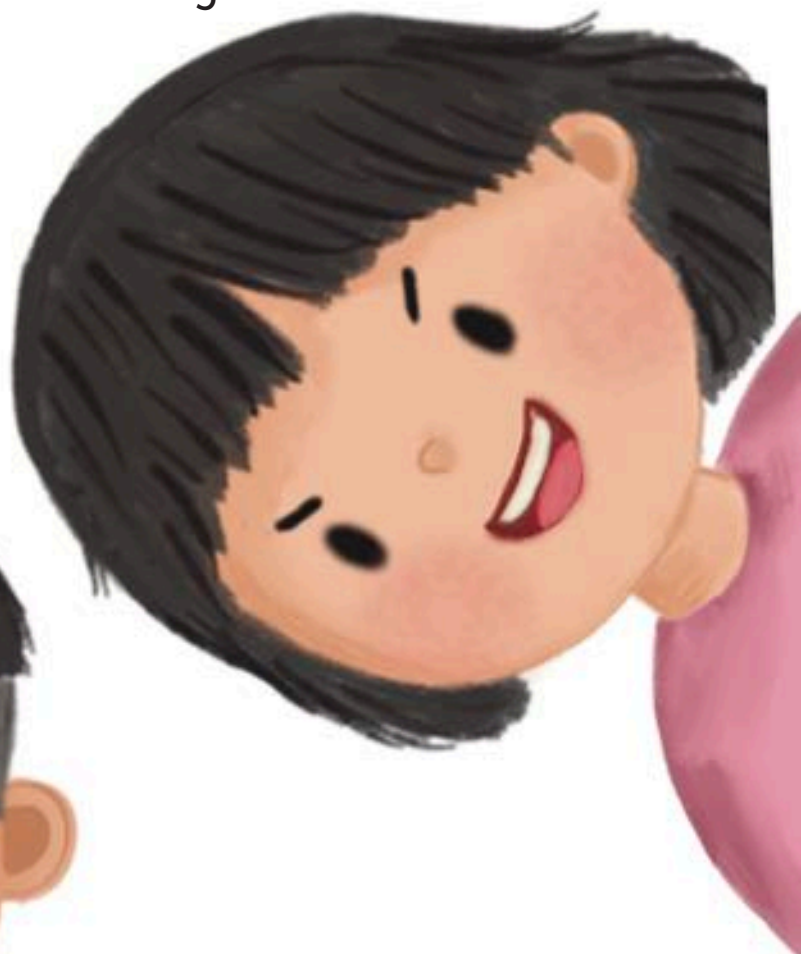
Untung Arai punya gantinya.

Si kucing juga suka ayam gorengnya.





Arai dan Sepi makan berdua dengan senang.
Lalu Tiga Usil datang merusak kesenangan.



Mengapa sih mereka bertiga harus usil?
Tidak bisakah mereka berhenti?



Deo bilang akan menarik kaki Sepi.
Supaya sama panjang, katanya.
Arai tidak suka mendengarnya.
Silol dan Mina memaksa mendengar Arai bicara.
Arai tambah tidak suka mendengarnya.



Arai menatap Sepi.
Sepi balas melihatnya.
Arai tahu ia harus menolongnya.



Arai memberanikan diri berteriak.
Ja, jangan ganggu kami lagi!
Arai sampai kaget mendengar suaranya sendiri.



Hari itu Arai dan Sepi merasa akrab.
Arai berbisik, mulai sekarang mereka berteman.
Sepi mengeong senang.
Ini awal yang bagus.
Mungkin nanti mereka akan mendapatkan teman baik lagi.



Biodata



Penulis



Yuniar Khairani lahir di Yogyakarta, 6 Juni. Lulusan Fakultas Filsafat UGM ini dibesarkan dalam rumah penuh buku dan ayah yang sering membacakan dongeng untuknya. Ia telah menulis cerita anak sejak tahun 2009 dan masih akan menulis cerita anak hingga entah kapan. Beberapa karyanya pernah mendapat penghargaan nasional dan internasional. Menulis adalah kebahagiaannya dan ia ingin anak-anak merasakan kebahagiaan yang sama.

Ilustrator



Happy Rose bernama lengkap Dini Happy Rose Mery. Ia adalah seorang penulis dan ilustrator lepas, yang menetap di Kota Malang, Jawa Timur. Ia telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Beberapa di antaranya adalah *Serangan Semut*, *Mili Keliling Kota*, *Semua Orang Punya Nama*, *Letters to The Stars*, dan *If You Still Feeling Blue*. Happy Rose dapat disapa melalui akun Instagram @happyrosedraws.

Penyunting



Retno Utami, yang biasa dipanggil Retno, lahir di Surakarta, 16 April 1982. Ia bergabung di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sejak tahun 2010. Saat ini, Retno menjabat sebagai tenaga fungsional Widya-basa Ahli Muda. Retno telah menyunting beberapa buku bacaan GLN sejak tahun 2020. Ia dapat dihubungi melalui pos-el retnoutami16482@gmail.com.

Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)



TEMAN BAIK

Arai si anak laki-laki dan Sepi si kucing selalu sendirian tanpa teman. Bagi mereka, sendirian lebih baik. Arai dan Sepi jadi bebas dari gangguan. Mending tidak punya teman daripada harus menghadapi ejekan dari anak-anak lain.

Ternyata tidak semudah itu. Anak-anak yang mengganggu akan terus melakukannya jika dibiarkan.

Apa yang dilakukan Arai dan Sepi untuk menghadapi mereka? Apakah setelah itu Arai dan Sepi mau berteman?

